

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian analisis *financial leverage* terhadap *underpricing* saham pasca *initial public offering* pada perusahaan yang tercatat dibursa efek Indonesia menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana, hal ini karena semakin tinggi nilai *financial leverage* suatu perusahaan menyebabkan risiko yang muncul semakin tinggi, sehingga para investor cenderung menghindari saham saham yang mempunyai tingkat *financial leverage* tinggi. Hal ini bisa dilihat pada Bank Agris Tbk yang dengan tingkat *financial leverage* tertinggi (7,70) hanya memiliki nilai *underpricing* (0,70) sedangkan *underpricing* tertinggi PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (4,18) hanya memiliki tingkat rasio *financial leverage* sebesar (0.60);
2. Jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* selama kurun waktu 2 tahun sangat tinggi yaitu sekitar 77% dari total perusahaan yang melakukan IPO;
3. Tingkat rata-rata *underpricing* pada tahun 2013-2014 cukup tinggi yaitu sekitar 45,3%, hal ini menjelaskan perusahaan atau emiten belum dapat menekan tingkat *underpricing*.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel keuangan dalam penelitiannya agar dapat lebih menjelaskan lebih tepat faktor yang memiliki pengaruh dalam terjadinya *underpricing* karena faktor faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham jumlahnya sangat banyak antara lain pada variabel keuangan seperti, *Return On Assets* (ROA), *Earning per share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan sebagainya.
2. Penggunaan variabel non keuangan juga perlu dilakukan dalam melakukan penelitian ini karena diperkirakan variabel non keuangan merupakan variabel yang cukup menjadi pertimbangan akan memberikan pengaruh bagi *underpricing* saham seperti, Umur Perusahaan, Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Jenis Industri, *fractional holding*, kondisi perekonomian, dan masih banyak lagi.
3. Disarankan penggunaan sampel agar lebih diperlebar dari sisi kuantitas perusahaan dan sisi tahun objek penelitian hal ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.